

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

TelekomunikasiIndonesiaTbk.merupakan BUMN yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia. Sebagai Perusahaan milik negara yang sahamnya diperdagangkan di bursa saham, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia sedangkan sisanya dikuasai oleh publik. Perusahaan penyelenggara bisnis *T.I.M.E.S (Telecommunication, Information, Media, Edutainment and Services)* milik negara yang terbesar di Indonesia, yaitu sebuah portfolio bisnis yang lebih lengkap mengikuti tren perubahan bisnis global di masa datang.

Pada tahun 1882, didirikan sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf. Layanan komunikasi kemudian dikonsolidasikan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan Post Telegraaf Telefoon (PTT). Sebelumnya, pada tanggal 23 Oktober 1856, dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (Batavia) dengan Bogor (Buitenzorg). Pada tahun 2009 momen tersebut dijadikan sebagai patokan hari lahir Telkom.

Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah

menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Tahun 1980 seluruh saham PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Indosat) diambil alih oleh pemerintah RI menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Pada tahun 1989, ditetapkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi, yang juga mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi.

Pada tahun 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991.

Pada tanggal 14 November 1995 dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Telkom. Sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (keduanya sekarang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI)), Bursa Saham New York (NYSE) dan Bursa Saham London (LSE). Saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo. Jumlah saham yang dilepas saat itu adalah 933 juta lembar saham.

Tahun 1999 ditetapkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi. Sejak tahun 1989, Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia.

Tahun 2001 Telkom membeli 35% saham Telkomsel dari PT Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara Telkom dan Indosat. Sejak bulan Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal. Pada 23 Oktober 2009, Telkom meluncurkan “New Telkom” (“Telkom baru”) yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan. (<http://www.idx.co.id>)

2. PT Indosat Tbk.

PT Indosat Tbk. (PT Indonesian Satellite Corporation Tbk) adalah salah satu perusahaan jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan saluran komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan pilihan pra bayar maupun pasca bayar dengan merek jual Matrik, Mentari, dan IM3. Produk lain yang disediakan oleh PT Indosat Tbk. adalah komunikasi via suara untuk telepon tetap (Fixed) termasuk sambungan langsung internasional IDD (International Direct Dialing), serta jasa nirkabel dengan merk dagang StarOne. PT Indosat Tbk. juga menyediakan layanan multimedia, internet, dan komunikasi data (MIDI : Multimedia, Internet & Data Communication Services).

PT Indosat Tbk. didirikan dalam rangka menindaklanjuti Undang- Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan akta notaris Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. No. 55 tanggal 10 November 1967 di Negara Republik Indonesia. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 29 Maret 1968, Tambahan No. 24. PT Indosat Tbk. yang

didirikan sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) di bidang penyelenggaraan jasa telekomunikasi internasional di Indonesia pada tahun 1967.

Sejak tahun 1969 PT Indosat Tbk. telah menjadi perusahaan komersial dengan membangun, mentransfer dan mengoperasikan Satelit Organisasi Telekomunikasi Internasional, atau Intelsat, stasiun bumi di Indonesia untuk mengakses satelit Intelsat Daerah Samudera Hindia. Pada tahun 1980, Pemerintah Indonesia mengambil alih seluruh saham Indosat, sehingga sejak periode itu Indosat beroperasi sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bersifat monopoli untuk penyelenggaraan jasa telekomunikasi Internasional. (<http://www.idx.co.id>)

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari BEI pada perusahaan telekomunikasi pada tahun 2015 sampai 2017. Maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan *EVA* PT. Indosat.Tbk tahun 2015-2017, berdasarkan data yang diperoleh dari BEI hasil perhitungan *EVA* pada PT. Indosat.Tbk ialah sebagai berikut:

- a. Perhitungan *NOPAT*

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *NOPAT* PTIndosat Tbk Tahun 2015-2017

Tahun	Laba Bersih sebelum pajak (1)	Pajak (2)	<i>NOPAT</i> (1-2)
2015	Rp(1,785,835)	Rp 622,357	Rp(2,408,192)
2016	Rp1,795,263	Rp(519,608)	Rp 314,871
2017	Rp1,940,426	RP(638,497)	Rp2,578,923

Sumber : dari BEI (PT. Indosat tbk tahun 2015-2017 dalam jutaan rupiah) data diolah oleh peneliti.

Pada tabel 4.1 hasil perhitungan nilai *NOPAT* PT Indosat Tbk. tahun 2015-2017 diperoleh hasil perhitungan yang selalu meningkat untuk setiap tahunnya yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp(2,408,192), tahun 2016 sebesar Rp 2,314,871 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 2,578,923. Kenaikan nilai *NOPAT* setiap tahunnya ini disebabkan karena laba bersih sebelum pajak PT Indosat Tbk. selalu meningkat.

b. Perhitungan *Invested Capital*

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *Invested Capital* PT Indosat Tbk. Tahun 2015-2017

Tahun	Total Hutang (1)	Total Modal (2)	Hutang Jangka Pendek (3)	IC (1+2)-3
2015	Rp 42,124,676	Rp 13,263,841	Rp 20,052,600	Rp 35,335,917
2016	Rp 36,661,585	Rp 14,177,119	Rp 19,086,592	Rp 31,752,112
2017	Rp 35,845,506	Rp 14,815,534	Rp 16,200,457	Rp 34,460,583

Sumber : dari BEI (PT. Indosat Tbk tahun 2015-2017 dalam jutaan rupiah) data diolah oleh peneliti.

Pada tabel 4.2 hasil perhitungan *Invested Capital* PT Indosat Tbk. tahun 2015-2017 diperoleh hasil yang fluktuatif, ini disebabkan karena total hutang dan modal yang diperoleh juga mengalami kenaikan dan penurunan dapat dilihat untuk tahun 2015 sebesar Rp 35,335,917. Tahun 2016 sebesar Rp 31,752,112 dan tahun 2017 sebesar Rp 34,460,583.

c. Perhitungan Modal Rata-Rata Tertimbang (*WACC*)

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *WACC* PT Indosat Tbk. Tahun 2015-2017

Perhitungan D				
Tahun	Total Hutang (1)	Total Hutang Dan Modal (2)	100 % (3)	D (1/2) x 3
2015	Rp 42,124,676	Rp 55,388,517	100%	0.761
2016	Rp 36,661,585	Rp 50,838,704	100%	0.721
1017	Rp 35,845,506	Rp 50,661,040	100%	0.708
Perhitungan rd				

Tahun	Beban Bunga (1)	Total Hutang (2)	100 % (3)	rd (1/2) x 3
2015	Rp 2,203,880	Rp 42,124,676	100%	0.052
2016	Rp 1,838,286	Rp 36,661,585	100%	0.050
1017	Rp 1,640,707	Rp 35,845,506	100%	0.046
Perhitungan T				
Tahun	Beban Pajak (1)	Laba Bersih Sebelum Pajak(2)	100 % (3)	T (1/2) x 3
2015	Rp622,357	Rp (1,785,835)	100%	-0.348
2016	Rp (519,608)	Rp 1,795,263	100%	-0.289
2017	Rp(638,497)	Rp 1,940,426	100%	-0.329

Perhitungan E				
Tahun	Total Modal (1)	Total Hutang Dan Modal (2)	100 % (3)	E (1/2) x 3
2015	Rp 13,263,841	Rp 55,388,517	100%	0.239
2016	Rp 14,177,119	Rp 50,838,704	100%	0.279
2017	Rp 14,815,534	Rp 50,661,040	100%	0.292
Perhitungan re				
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (1)	Total Modal (2)	100 % (3)	re (1/2) x 3
2015	Rp (1,163,478)	Rp 13,263,841	100%	-0.088
2016	Rp1,275,655	Rp 14,177,119	100%	0.090
2017	Rp 1,301,929	Rp 14,815,534	100%	0.088
Perhitungan WACC				
Tahun	D x rd	1-T	E x re	WACC (D x rd)(1-T) + (E x re)
2015	0.040	1.348	-0.021	0.033
2016	0.036	1.289	0.025	0.072
2017	0.032	1.329	0.026	0.069

Sumber : dari BEI (PT. Indosat Tbk tahun 2015-2017 dalam jutaan rupiah) data diolah oleh peneliti.

Pada Tabel 4.3 hasil perhitungan *WACC* PT Indosat Tbk. tahun 2015-2017 dapat dilihat hasilnya untuk tahun 2015 sebesar 0.033 atau 3,3%. Tahun 2016 sebesar 0.072 atau 7,2% dan tahun 2017 sebesar 0.069 atau 6,9%. Berdasarkan hasil ini maka dapat dilihat seberapa besar perusahaan menggunakan rata-rata

biaya hutang dan modal dalam setiap tahun untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan harus mengembalikan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para pemilik perusahaan atau pemilik modal.

d. Perhitungan *Capital Charges*

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan *Capital Charges* PT. Indosat Tbk Tahun 2015-2017

Tahun	<i>WACC</i>	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charges</i>
2015	0.033	Rp 35,335,917	Rp 1,153,725
2016	0.072	Rp 31,752,112	Rp 2,277,167
2017	0.069	Rp 34,460,583	Rp 2,368,868

Sumber : dari BEI (PT. Indosat Tbk tahun 2015-2017 dalam jutaan rupiah) data diolah oleh peneliti.

Dari Tabel 4.4 hasil perhitungan *Capital Charges* PT. Indosat Tbk tahun 2015-2017 Maka diperoleh nilai *Capital Charges* untuk tahun 2015 sebesar Rp 1,153,725 tahun 2016 sebesar Rp 2,277,167 dan tahun 2017 sebesar Rp 2,368,868

e. Perhitungan *EVA*

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan *EVA* PT. Indosat Tbk Tahun 2015-2017

perhitungan <i>EVA</i>					
Tahun	<i>NOPAT</i>	<i>Capital Charges</i>	<i>EVA</i>	Kriteria	Kinerja
2015	Rp (2,408,192)	Rp 1,153,725	Rp (3,561,917)	$EVA < 0$	Kurang baik
2016	Rp 2,314,871	Rp 2,277,167	Rp 37,704	$EVA > 0$	Baik
2017	Rp 2,578,923	Rp 2,368,868	Rp 210,055	$EVA > 0$	Baik

Sumber : dari BEI (PT. Indosat Tbk tahun 2015-2017 dalam jutaan rupiah) data diolah oleh peneliti.

Dari hasil tabel kriteria *EVA* diatas dapat kita jelaskan bahwa untuk tahun 2015 nilai *EVA* kurang dari pada 0 yaitu sebesar Rp (3,561,917), sedangkan tahun 2016 dan 2017 nilai *EVA* lebih besar dari 0 yaitu sebesar Rp 37,704 dan Rp 210,055. ini menunjukkan bahwa untuk tahun 2015 kinerja keuangan perusahaan

pada tahun 2015 ini dalam keadaan kurang baik atau tidak mampu memberikan nilai tambah ekonomi. Ini terjadi karena nilai *NOPAT* mengalami penurunan dan pada komponen modal pada *WACC* yang ditanggung oleh perusahaan yang mempengaruhi aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti biaya para penanam modal atas resiko usaha dari modal yang ditanamkan (*Capital Charges*) mengalami peningkatan.

Nilai *EVA* pada tahun 2016 dan 2017 > 0 , ini artinya kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau terjadi nilai tambah ekonomi. Hal ini disebabkan karena laba usaha yang dihasilkan pada tahun 2016 dan 2017 cukup tinggi. Sehingga dapat dibandingkan antara nilai *Capital Charges* dengan nilai *NOPAT*, bahwa nilai *NOPAT* lebih besar dibandingkn nilai *Capital Charges*, dan dari komponen masing-masing modal dalam *WACC* yang kecil sehingga dari nilai *NOPAT* tersebut perusahaan dapat menghasilkan nilai yang menutup kewajiban kepada para pemegang saham.

2. Hasil perhitungan *EVA* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. tahun 2015-2017, berdasarkan data yang diperoleh dari BEI hasil perhitungan *EVA* pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ialah sebagai berikut:

- a. Perhitungan *NOPAT*

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan *NOPAT* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017

Tahun	Laba Bersih sebelum pajak (1)	Pajak (2)	<i>NOPAT</i> (1-2)
2015	Rp 31,342	Rp 8,025	Rp 23,317
2016	Rp 38,189	Rp 9,017	Rp 29,172
2017	Rp 42,659	Rp 9,958	Rp 32,701

Sumber : dari BEI (PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2015-2017 dalam milyaran rupiah) data diolah oleh peneliti.

Pada tabel 4.6 hasil perhitungan nilai *NOPAT* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. tahun 2015-2017 diperoleh hasil perhitungan yang selalu meningkat untuk setiap tahunnya yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 23,317. tahun 2016 sebesar Rp 29,172 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 32,701. Kenaikan nilai *NOPAT* setiap tahunnya ini disebabkan karena laba bersih sebelum pajak PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. selalu meningkat.

b. Perhitungan *Invested Capital*

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan *Invested Capital* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017

Tahun	Total Hutang (1)	Total Modal (2)	Hutang Jangka Pende (3)	IC (1+2)-3
2015	Rp 72,745	Rp93,428	Rp 35,413	Rp 130,760
2016	Rp 74,067	Rp 105,544	Rp 39,762	Rp 139,849
2017	Rp 86,354	Rp 112,130	Rp 45,376	Rp 153,108

Sumber : dari BEI (PT. Telekomunikasi Indonesia tbk tahun 2015-2017 dalam miliaran rupiah) data diolah peneliti

Pada tabel 4.7 hasil perhitungan *Invested Capital* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. tahun 2015-2017 diperoleh hasil yang selalu meningkat, hasil ini dapat dilihat untuk tahun 2015 sebesar Rp 130,760. Tahun 2016 sebesar Rp 139,849 dan tahun 2017 sebesar Rp 153,108

c. Perhitungan modal rata-rata tertimbang (*WACC*)

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan *WACC* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017

Perhitungan D				
Tahun	Total Hutang (1)	Total Hutang Dan Modal (2)	100 % (3)	D (1/2) x 3
2015	Rp72,745	Rp166,173	100%	0.438
2016	Rp74,067	Rp179,611	100%	0.412
2017	Rp86,354	Rp198,484	100%	0.435
Perhitungan Rd				
Tahun	Beban Bunga (1)	Total Hutang (2)	100 % (3)	rd (1/2) x 3

2015	Rp 2,623	Rp 72,745	100%	0.036
2016	Rp 3,455	Rp 74,067	100%	0.047
2017	Rp 3,133	Rp 86,354	100%	0.036

Perhitungan T				
Tahun	Beban Pajak (1)	Laba Bersih Sebelum Pajak (2)	100 % (3)	T (1/2) x 3
2015	Rp8,025	Rp31,342	100%	0.256
2016	Rp9,017	Rp38,189	100%	0.236
2017	Rp9,958	Rp42,659	100%	0.233
Perhitungan E				
Tahun	Total Modal (1)	Total Hutang Dan Modal (2)	100 % (3)	E (1/2) x 3
2015	Rp93,428	Rp166,173	100%	0.562
2016	Rp105,544	Rp179,611	100%	0.588
2017	Rp112,130	Rp198,484	100%	0.565
Perhitungan re				
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (1)	Total Modal (2)	100 % (3)	re (1/2) x 3
2015	Rp23,317	Rp93,428	100%	0.250
2016	Rp29,172	Rp105,544	100%	0.276
2017	Rp32,701	Rp112,130	100%	0.292
Perhitungan WACC				
Tahun	D x rd	1-T	E x re	WACC (D x rd)(1-T) + (E x re)
2015	0.016	0.744	0.140	0.152
2016	0.019	0.764	0.162	0.177
2017	0.016	0.767	0.165	0.177

Sumber : dari BEI (PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2015-2017 dalam milyaran rupiah) data diolah peneliti.

Pada Tabel 4.8 hasil perhitungan *WACC* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. tahun 2015-2017 dapat dilihat hasilnya untuk tahun 2015 sebesar 0.152 atau 15.2%. Tahun 2016 sebesar 0.177 atau 17.7% dan tahun 2017 sebesar 0.177 atau 17.7%. Berdasarkan hasil ini maka dapat dilihat seberapa besar perusahaan menggunakan rata-rata biaya hutang dan modal dalam setiap tahun

untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan harus mengembalikan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para pemilik perusahaan atau pemilik modal.

d. Perhitungan *Capital Charges*

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan *Capital Charges* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2015-2017

Tahun	<i>WACC</i> (1)	<i>Invested Capital</i> (2)	<i>Capital Charges</i> (1x2)
2015	0.152	Rp 130,760	Rp 19,883
2016	0.177	Rp 139,849	Rp 24,769
2017	0.177	Rp 153,108	Rp 27,078

Sumber : dari BEI (PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2015-2017 dalam miliaran rupiah) data diolah peneliti.

Dari Tabel 4.9 hasil perhitungan *Capital Charges* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. tahun 2015-2017. Maka diperoleh nilai *Capital Charges* untuk tahun 2015 sebesar Rp 19,883. tahun 2016 sebesar Rp 24,769 dan tahun 2017 sebesar Rp 27,078.

e. Perhitungan *EVA*

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan *EVA* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017

Perhitungan <i>EVA</i>					
Tahun	<i>NOPAT</i> (1)	<i>Capital Charges</i> (2)	<i>EVA</i> (1-2)	Kriteria	Kinerja
2015	Rp 23,317	Rp 19,883	Rp 3,434	$EVA > 0$	Baik
2016	Rp 29,172	Rp 24,769	Rp 4,403	$EVA > 0$	Baik
2017	Rp 32,701	Rp 27,078	Rp 5,623	$EVA > 0$	Baik

Sumber : dari BEI (PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2015-2017 dalam miliaran rupiah) data diolah peneliti.

Dari hasil tabel kriteria *EVA* diatas dapat kita jelaskan bahwa untuk tahun 2015 sebesar Rp 3,434, tahun 2016 sebesar Rp 4,403 dan 2017 sebesar Rp 5,623. Nilai *EVA* lebih besar dari 0. Ini menunjukkan bahwa Nilai *EVA* pada tahun 2015, 2016 dan 2017 > 0 , ini artinya kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan

baik atau terjadi nilai tambah ekonomi. Hal ini disebabkan karena laba usaha yang dihasilkan pada tahun 2016 dan 2017 cukup tinggi.

C. Pembahasan

Dapat dilihat kinerja keuangan perusahaan periode 2015-2017 pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia di tahun 2015 Rp 3,343 sehingga pada tahun 2016 $EVA > 0$, tahun 2016 sebesar Rp 4,403 dan 2017 sebesar Rp 5,623 yang memiliki nilai $EVA > 0$, artinya kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau memiliki nilai tambah ekonomi di setiap tahunnya.

Sementara untuk perusahaan Indosat Tbk. pada tahun 2015 nilai $EVA < 0$ yaitu sebesar Rp (3,561,917), sedangkan tahun 2016 dan 2017 nilai $EVA > 0$ yaitu sebesar Rp 37,704 dan Rp 210,055. Ini menunjukkan bahwa untuk tahun 2015 kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2015 ini dalam keadaan kurang baik atau tidak mampu memberikan nilai tambah ekonomi. Ini terjadi karena nilai *NOPAT* mengalami penurunan dan pada komponen modal pada *WACC* yang ditanggung oleh perusahaan yang mempengaruhi aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti biaya para penanam modal atas resiko usaha dari modal yang ditanamkan (*Capital Charges*) mengalami peningkatan. Sementara pada tahun 2016-2017 perusahaan memiliki $EVA > 0$ yang berarti pada tahun 2016-2017 Indosat Tbk. mempunyai nilai tambah ekonomi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu cara untuk mengetahui pengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*. Berdasarkan perbandingan antara PT Indosat

Tbk. dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Pada tahun 2015-2017 kinerja keuangan dari sisi *EVA* (*Economic Value Adde*) yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dimanan setiap tahunnya memiliki nilai tambah ekonomi atau $EVA > 0$ sedangkan PT Indosat Tbk. pada tahun 2015 tidak memiliki nilai tambah ekonomi atau $EVA < 0$ tetapi pada tahun 2016-2017 PT Indosat Tbk. memiliki nilai tambah ekonomi atau $EVA > 0$.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu),...”

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa praktek pencatatan dalam transaksi ekonomi hukumnya ialah wajib hukumnya bagi perusahaan bahkan untuk pribadi. Ayat ini merupakan ayat yang paling terang-terangan membahas praktek akuntansi, terdapat 8 kata yang berakar dari kata mencatat “Kataba” dalam ayat tersebut, sedangkan mencatat merupakan fungsi utama dari akuntansi.

Sehingga dapat dijadikan dasar untuk menyelesaikan perselisihan yang timbul dikemudian hari.